

Analisis faktor yang dapat dimodifikasi (Modifiable Factors) yang berhubungan dengan kejadian Sindrom Koroner Akut (SKA) usia dewasa muda di Bali = Analysis of modifiable factors related to the incidence of Acute Coronary Syndrome (ACS) in young adults in Bali

Ngakan Nyoman Rai Bawa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547956&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi Sindrom Koroner Akut (SKA) yang merupakan penyakit jantung iskemik paling kritis menjadi sumber utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia, meningkat secara signifikan setiap tahunnya di Indonesia termasuk Bali pada kelompok usia dewasa muda. Identifikasi faktor resiko yang bisa dimodifikasi seperti kebiasaan merokok, mengonsumsi minuman beralkohol dan makanan olahan yang membudaya menjadi bagian penting untuk pembuatan strategi pencegahan primer, terjadinya serangan dan pencegahan sekunder mengurangi readmission. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor yang dapat dimodifikasi berhubungan dengan kejadian SKA usia dewasa muda di Bali. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain cross sectional dengan studi deskriptif-analitik, dan teknik consecutive sampling pada 150 responden sesuai kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara Hipertensi, Diabetes Mellitus, Dislipidemia, Hiperuresemia, Diet, Aktivitas fisik, Obesitas, Merokok, Konsumsi Alkohol, Stres, dan Kualitas Tidur. Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian SKA pada dewasa muda di Bali adalah Hipertensi (OR=6,785). Rekomendasi diharapkan penelitian lanjutan terkait faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian SKA dewasa muda di Bali seperti kardiososial serta strategi pencegahan dan pengendalian berbasis budaya Bali.

.....The prevalence of acute coronary syndrome (ACS), which is the most critical ischemic heart disease and the main source of morbidity and mortality in the world, it increases significantly every year in Indonesia, including young adult in Bali. Modifiable risk factors, such as the habit smoking habits, consuming alcohol drinks and processed foods is an important part of primary prevention strategy of attacks and secondary prevention of reducing readmissions. This study aims to identify modifiable factors that are associated with the incidence of acute coronary syndrome (ACS) in young adults in Bali. This quantitative research used a cross-sectional design with a descriptive-analytic study and a consecutive sampling technique on 150 respondents according to the inclusion criteria. Data analysis used descriptive analysis, chi-square test, and logistic regression. The results showed that there was a significant association between Hypertension, Diabetes Mellitus, Dyslipidemia, Hyperurecemia, Diet pattern, Physical activity, Obesity, Smoking, Alcohol consumption, Stress, and Sleep Quality. The most factor associated with the incidence of ACS in young adults in Bali is hypertension (OR=6.785). Recommendations for further research regarding other factors that can affect the incidence of ACS such as cardio-social in young adults in Bali as well as prevention and control strategies based on Balinese culture.